

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini di laksanakan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan Provinsi Jawa Timur pada tanggal 5 September 2023 hari Selasa pukul 09:32 WIB sesuai kesepakatan dengan pasien.

3.2 Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di UPT Rehabilitas Sosial Bina Laras provinsi jawa timur, tepatnya pada lingkungan UPT yaitu dilakukanya wawancara pasien di area taman UPT yaitu di taman depan aula yang tempatnya dalam kondisi tenang dan hanya beberapa orang saja yang duduk di taman tersebut sebab pasien tidak terlalu suka keramaian, di taman depan dekat ruang kerajinan yang kondisi suasana tenang hanya ada saya dan Tn. F. terkadang di taman depan dekat pagar pasien ingin berkumpul bersama rekan-rekan ners dan klien yang lain. Sesuai dengan kemauan dan kesepakatan klien. Dalam penulisan penelitian ini petugas UPT ikut serta membantu untuk memberikan informasi tentang data klien serta diagnosa dan juga menggunakan sarana seperti literature jurnal maupun buku dari penelitian sebelumnya, adapun penulis menggunakan alat sebagai sarana pengetikan dan penulisan berupa laptop, alat tulis, dan juga printer untuk mencetak hasil penulisan.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Subjek dan partisipan dalam penelitian ini yaitu berjumlah satu orang dengan jenis kelamin laki-laki di UPT Bina Laras berusia 44 tahun dengan gangguan Skizofrenia paranoid dengan diagnosa keperawatan gangguan proses pikir: waham. (waham curiga), Harga Diri Rendah dan Isolasi Sosial.

3.4 Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian yang di tuliskan Alex, J, 2021 pada pengumpulan data karya tulis ini, metode yang di gunakan penulis yaitu metode deskriptif dalam bentuk study kasus dimana metode ini fokus memusatkan perhatian pada satu pasien atau obyek khusus dengan diagnosa Skizofrenia yang pasiennya mengalami gangguan

Waham yang nantinya akan di angkat sebagai kasus untuk di kaji lebih mendalam lagi terkait wahamnya.

3.5 Metode Analisa Data

Dalam karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan metode analisa data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi (Avelina, 2023). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Format Asuhan Keperawatan Jiwa.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam keperawatan menurut (Nursalam, 2020) merupakan suatu hal yang penting terutama yang dijadikan objek penelitian adalah manusia, oleh karena itu penulis harus mengetahui hak-hak dasar dari manusia, karena manusia mempunyai kebebasan dalam menentukan dirinya, seperti sebelum melakukan wawancara persetujuan dari klien harus dijadikan hal wajib sebelum memulainya terutama merahaskan nama pasien.

- 1) Anonymity (Tanpa Nama) Pada masalah etika keperawatan yang merupakan masalah dalam memberikan jaminan untuk penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
- 2) Confidentiality (Kerahasiaan) Masalah ini merupakan masalah etika harus dengan memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian yang di dapat, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.
- 3) Autonomy peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapat informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian yang memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas pakasaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
- 3) Informed Consent. Informed consent merupakan bentuk dari persetujuan antara peneliti dan responden atau pasien yang dipilih untuk penelitian dengan memberikan lembar persetujuan atau memberikan informasi untuk

persetujuan selama proses wawancara berjalan. Informed consent diberikan ketika sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan atau kesepakatan saat wawancara untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah untuk membuat subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargai responden dan tidak memaksa pasien. Informasi yang ada dalam informed consent ialah: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain

